

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun,yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan,perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut undang-undang no 20 tahun2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral spriritual), motorik, akal pikiran, emosional daan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.

Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukam kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Bidang pengembangan pendidikan anak usia dini di dalamnya termasuk pendidikan gerak tubuh melalui motorik halus, gerak yang menggunakan alat-alat kecil serta membutuhkan koordinasi antara gerak dan daya konstruksi yang baik (astati 2005). Ketrampilan motorik halus atau ketrampilan meliputi, menulis, menggambar, melipat, menggunting, dan memainkan alat-alat permainan.

Setiap anak mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus yang

optimal asal mendapatkan stimulasi tepat. Di dalam setiap fase anak membutuhkan rangsangan untuk mengembangkan kemampuan mental dan motorik halus. Kemampuan motorik halus sangat penting agar anak bisa berkembang dengan optimal dan sesuai dengan perkembangan usianya. Sejalan dengan pertumbuhan anak usia dini pra sekolah kendali tanganya semakin penting, bukan hanya membantunya agar lebih mandiri, tetapi juga karena berhubungan dengan menyelesaikan masalah dan untuk belajar.

Selain itu, motorik halus yang baik akan berfungsi untuk ketrampilan bantu diri, ketrampilan bantu sosial, ketrampilan bermain dan ketrampilan sekolah (Hanlock 2001), perkembangan motorik halus sangat dipengaruhi oleh rangsangan otak anak melalui bermain kemudian terjadi stimulasi pertumbuhan otot-ototnya itu akan berlangsung ketika anak melakukan kegiatan.

Demikian pula yang terjadi pada TK Dharma Wanita Geneng terutama adalah terkait dengan aspek kemampuan motorik halus yang jarang sekali dilakukan karena masyarakat dan orang tua menilai di Taman kanak-kanak dikatakan bermutu bila anak didik memiliki kompetensi dalam hal membaca, berhitung dan menulis masalah yang harus segera mendapat solusi adalah kemampuan motorik halus anak. Setelah di amati oleh guru yang menjadi penyebabnya adalah perlunya meningkatkan kemampuan lebih lanjut lagi berdasarkan uraian tersebut diatas peneliti tertarik dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Finger Painting Di Tk Dharma Wanita Geneng Kecamatan Jepon, Blora Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah motorik halus anak dapat di tingkatkan melalui kegiatan finger painting pada kelompok A TK Dharma Wanita Geneng, Jepon, Blora Tahun 2015.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mendiskripsikan perkembangan motorik halus melalui kegiatan finger painting pada anak semester gasal TK Dharma Wanita Geneng, Jepon, Blora Tahun 2015 / 2016

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan beberapa kemanfaatan terutama bagi anak didik ,guru dan sekolah.

a) Manfaat bagi anak didik

Supaya anak mampu dalam mengembangkan bidang pengembangan motorik halus dalam kegiatan finger painting.

b) Manfaat bagi guru

Guru akan memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pengembangan motorik halus dalam kegiatan finger painting.

c) Manfaat bagi sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Taman kanak-kanak.